

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202360853, 29 Juli 2023

## Pencipta

Nama : **Bernadeta Kusumastuti, Niken Widi Astuti dkk**  
Alamat : Jl. Ayub No.19 Rt.003/Rw.007 Sukabumi Utara, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11540  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**  
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1 , Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku Saku**  
Judul Ciptaan : **Teknik Meningkatkan Kemampuan Bicara Pada Anak Dengan Speech Delay**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 28 Juni 2023, di Jakarta Barat  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000493793

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

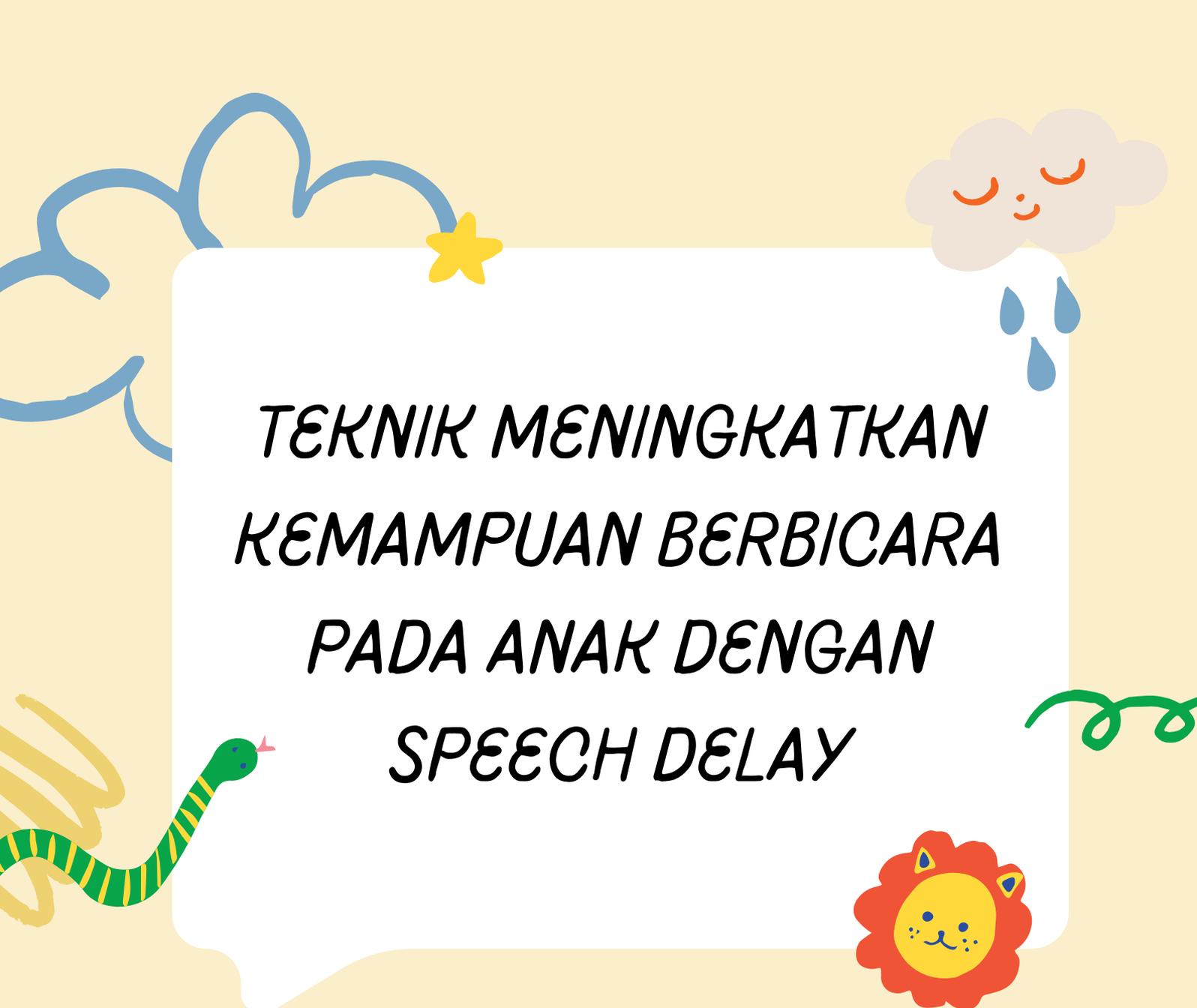
## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## LAMPIRAN PENCIPTA

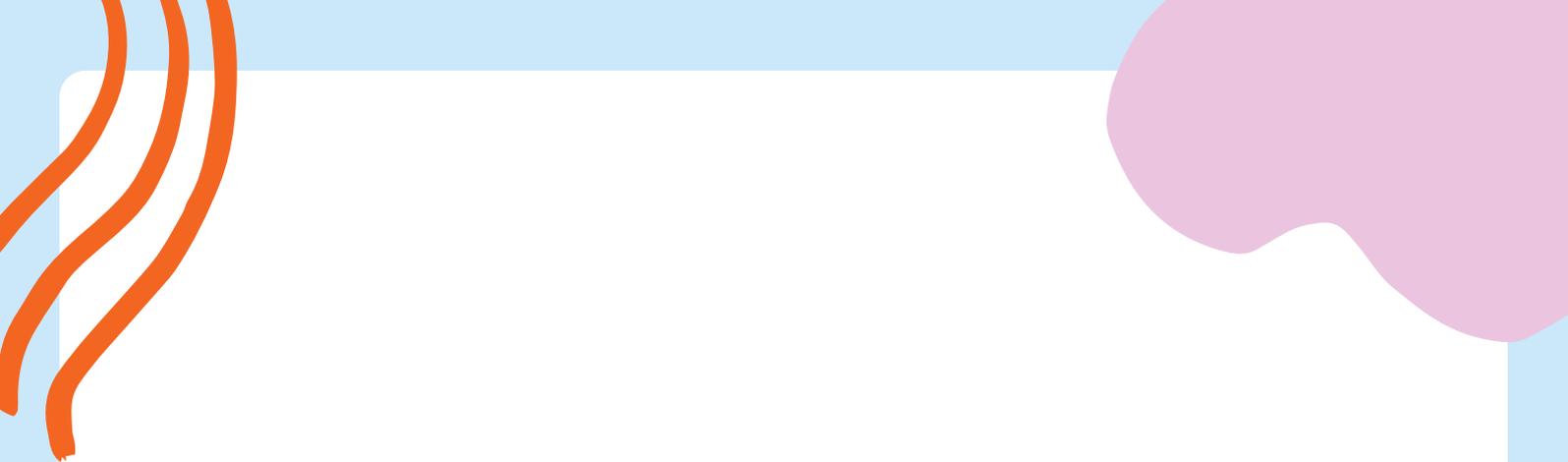
No	Nama	Alamat
1	Bernadeta Kusumastuti	Jl. Ayub No.19 Rt.003/Rw.007 Sukabumi Utara
2	Niken Widi Astuti	Jl. Empang Bahagia XB No.29 B, Rt.010/Rw.006, Jelambar
3	Cinta Nadira Zakira	Komplek Batan No. B.06, Rt.07/Rw.07, Pasar Minggu, Pasar Minggu
4	Theresia Margaretha	Jl. Jembatan Gambang II Gg. B-2, Rt.05/Rw.01, Pejagalan





*TEKNIK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA  
PADA ANAK DENGAN  
SPEECH DELAY*





**BERNADETA KUSUMASTUTI (705200088)**

**CINTA NADIRA ZAKIRA (705200291)**

**THERESIA MARGARETHA (705200081)**

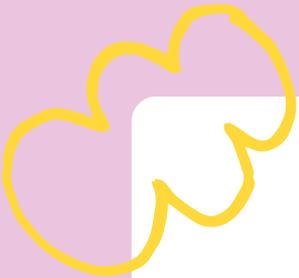
**NIKEN WIDI ASTUTI (0310106602)**

**ILUSTRATOR DALAM CANVA:**

- CANVA CREATIVE STUDIO
- CORELENS
- GETTY IMAGES SIGNATURE
- ICONS8
- JULIA ARTY
- LATINO LIFE
- SKETCHIFY
- SKETCHIFY UAE

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023**





# KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku saku dengan judul “Strategi dan Teknik Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak”.

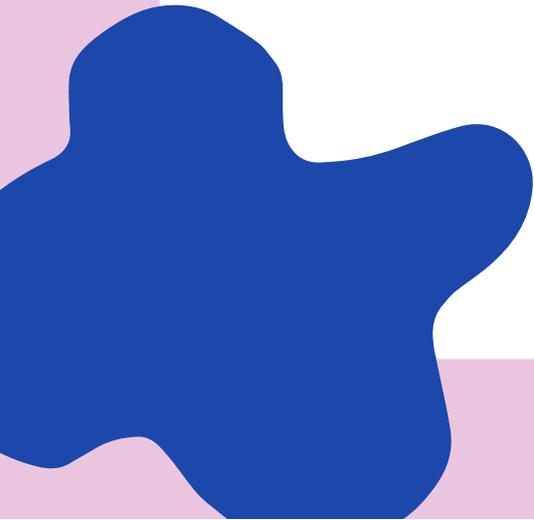


Pada kesempatan ini kami merasakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Niken Widi Astuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing untuk program pelaksanaan magang. Kami juga tidak lupa berterima kasih kepada Ibu Monika, M.Psi., Psikolog selaku koordinator untuk program pelaksanaan magang di bidang Psikologi Pendidikan. Terakhir kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Kami berharap semoga buku saku ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya pada orang tua yang memiliki anak yang kesulitan dalam berbicara.



Penulis,  
Bernadeta Kusumastuti,  
Cinta Nadira Zakira,  
Theresia Margaretha,  
& Niken Widi Astuti



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	11
APA ITU SPEECH DELAY?.....	1
FAKTOR SPEECH DELAY.....	2
DAMPAK SPEECH DELAY.....	3
TIPS.....	4
AKTIVITAS.....	5
BUKU CERITA.....	5
FLASH CARD.....	6
NSOM TREATMENS.....	8
REFERENSI.....	11
BIODATA PENULIS	

# APA ITU SPEECH DELAY?

Pada usia dini anak belajar kata pertama yang diikuti ribuan kata berikutnya. Lalu anak mulai berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Kurangnya stimulasi di rumah sangat berpengaruh pada perkembangan kemampuan anak. Menurut Papalia et al (2009), perkembangan ialah pola perubahan dan stabilitas yang dimulai dari masa pematangan sampai sepanjang kehidupan.



Bahasa merupakan pengungkapan yang dipikirkan manusia dengan bicara agar dimengerti orang lain. Perkembangan dimulai ketika bayi tidak lagi menangis dan menjadi babbling, sampai mulai dengan mengimitasi dan imitasi yang disengaja yang disebut sebagai prelinguistic speech (Papalia et al., 2009). Di umur 2-3 tahun, anak biasanya mulai mempelajari kata-kata baru setiap harinya dan seringkali melakukan kesalahan di tata bahasanya, sampai dia bisa mengucapkan lebih dari 1000 kata dan 80% bisa dipahami (Papalia et al., 2009).



Menurut Kumara (2014) Speech delay merupakan anak yang mengalami kesulitan pada produksi bunyi bicara yang mengganggu prestasi akademis atau pekerjaan atau mengganggu komunikasi sosial. Sehingga kesulitan yang dihadapi anak yaitu dalam memahami dan membunyikan huruf yang membuat seorang anak berbicara dengan tidak jelas dan menjadi sulit dimengerti oleh orang lain.

Anak yang mengalami keterlambatan bicara dan bahasa berisiko dalam mengalami kesulitan belajar, kesulitan membaca dan menulis, dan akan menyebabkan pencapaian akademik yang kurang secara menyeluruh.

## FAKTOR SPEECH DELAY

Menurut William L (2013), ada beberapa peneliti yang berpendapat mengenai faktor yang mempengaruhi gangguan bahasa (speech delay), antara lain:

- Menurut Bacon & Wilcox (William L, 2013) mengatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi gangguan bahasa adalah hambatan perkembangan dan intelektual, autisme, cedera otak traumatis, penganiayaan dan penelantaran anak, gangguan pendengaran dan kelainan struktural mekanisme bicara.

- Menurut McNelly, 2011 berpendapat jika faktor genetik dapat mempengaruhi pada gangguan bahasa
- Menurut Kang et al (2010), gangguan bahasa juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti anak jarang dan tidak diberikan stimulasi di rumah dan sedikit kesempatan untuk berbicara, mendengarkan, mengeksplorasi dan berinteraksi dengan orang lain.

## *DAMPAK SPEECH DELAY*

Keterlambatan bicara dan bahasa (speech delay) berdampak pada perkembangan anak pada tingkat selanjutnya. Anak dapat merasa rendah diri dan tidak percaya diri, sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan sulit memahami dan menyerap materi pembelajaran di sekolah. Resiko keterlambatan bicara dan bahasa yaitu: kemampuan konseptual dan prestasi pendidikan, hal ini tidak menunjukkan efek buruk pada perkembangan pendidikan dan kognitif anak karena tidak tergantung pada pemahaman dan penggunaan bahasa, berikutnya ada faktor personal dan sosial, terlambat bicara dan bahasa menyebabkan resiko negatif pada hubungan interpersonal dan perkembangan konsep diri pada anak.



# TIPS MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA ANAK

Dalam Ismet (2019), menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan bicara, subyek mengikuti terapi wicara dengan dilakukannya memijat pada area pipi, dagu, dan lidah dapat memperlancar oral motor.

Taqiyah & Mumpuniarti (2022), melakukan penelitian intervensi atau penanganan pada anak dengan speech delay dan menunjukkan peningkatan jumlah kosa kata yang terlihat pada benda-benda disekitar anak. Intervensi terhadap stimulasi bicara yang dilakukan berupa:

- Mengenal dirinya melalui foto dan mengarahkan anak dengan pertanyaan "ini namanya siapa?" "ini baju punya siapa?"
- Mengenalkan anak pada anggota tubuh dengan puzzle anggota tubuh, menunjukkan anggota tubuh anaknya, atau kartu gambar anggota tubuh (*flash card*)
- Mengenal kata baru melalui benda sekitar, miniatur mainan, dan kartu gambar benda-benda yang sering dilihatnya.
- Mempelajari warna bisa melalui kartu gambar, benda sekitar dengan menanyakan "kursinya wana apa ya?"
- Menggabungkan kata dengan kosa kata yang telah dikenalnya, seperti "Baju ibu warna apa?" "pisang warna kuning"

# AKTIVITAS

**Buku cerita:** Mendengarkan cerita dapat menjadi sarana pengenalan kosa kata baru dengan menjelaskan dan menceritakannya melalui buku cerita.

Cerita harus mengembangkan berbagai karakteristik anak untuk menghindari pengaruh cerita yang berbahaya dan menyampaikan pesan pendidikan dan psikologis untuk membangun bahasa yang benar dan bermakna. Menurut Ifalahma et al (2022) mendongeng adalah pendekatan yang paling efektif untuk mengajarkan bahasa kepada anak karena anak akan mengikuti alur cerita selanjutnya.

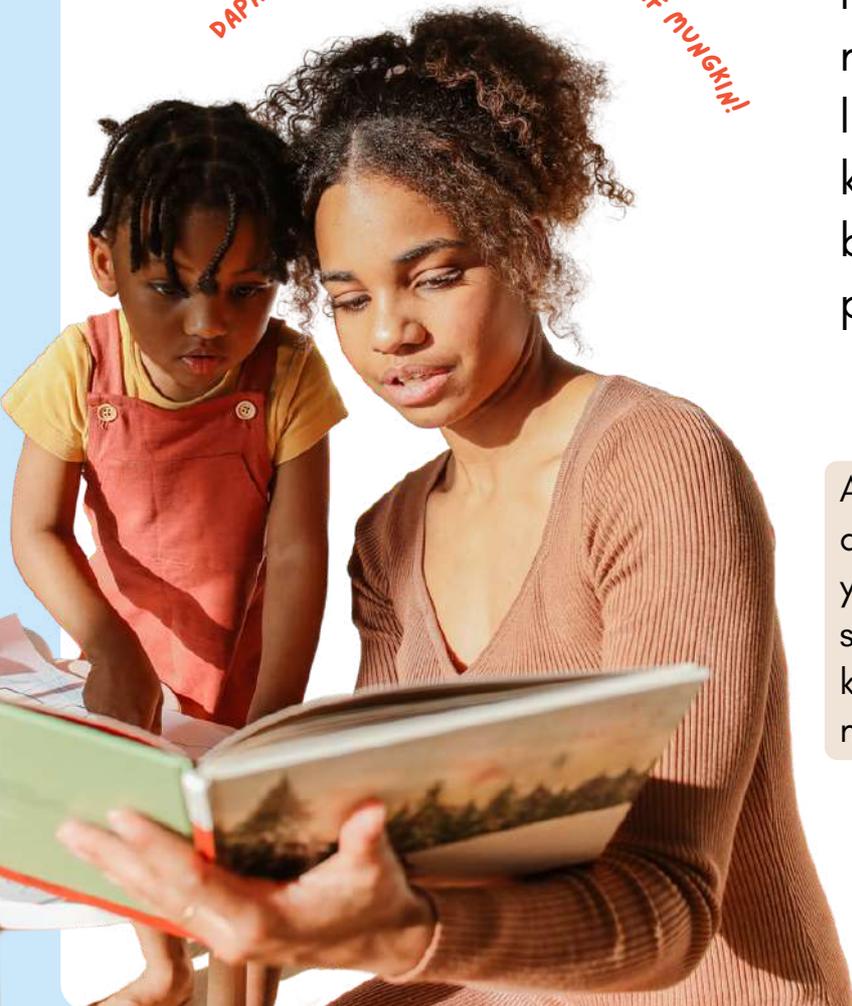
DAPAT DIBUAT SE-MENARIK DAN KREATIF MUNGKIN!

Hal ini dapat membantu membangun aspek kecerdasan linguistik yang paling penting: kapasitas untuk memanfaatkan bahasa untuk mencapai tujuan praktis.

## **Tau tidak?**

Anak yang menyukai karakter seperti dinosaurus akan menyukai kegiatan yang berkaitan dengan dinosaurus, sehingga kita dapat mengenalkan kosa kata lain atau topik lain secara perlahan melalui cerita dari dinosaurus.

(Matuzahroh et al., 2021)



## Flash Card

Anak dapat mulai belajar dengan menyebutkan alphabet dan suara dari alphabet, lalu mengenalkan pada banyak kosakata baru menggunakan media flash card, sampai bisa membentuk sebuah kata dari kosa kata yang sudah dipelajari. Gambar pada flashcard dianggap membantu memori untuk nama atau sifat tertentu dari berbagai benda, menghasilkan seseorang untuk berbicara dengan kosa kata yang banyak (Mirantisa et al, 2021).

Tahapan kegiatan:

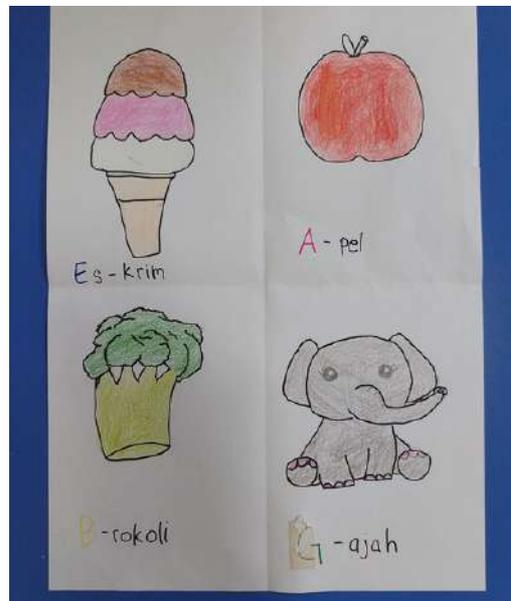
- Membuat flash card dengan gambar yang ada di internet atau membuat *flash card* manual
- Mengurutkan kata dengan awalan huruf dari A-Z, lalu menggabungnya menjadi satu menggunakan *ring*
- Meintstruksikan anak untuk menyebutkan bunyi dari awalan huruf, lalu menyebutkan kata pada gambar yang ada. Seperti, "A, Apel" "B, Burung"
- Menjelaskan dan menceritakan fungsi ataupun arti dari kata yang ada. Seperti, "Apel warnanya apa? Warnanya merah. Rasanya apel seperti apa? Rasanya manis"
- Sampai anak mengetahui banyak kosa kata dan mulai bisa menggabungkan sebuah kalimat.

Tujuan kegiatan:

- Mengenalkan anak pada kata-kata baru dan memberitahukan kegunaan dari benda yang dikenalkan
- Membuat anak dapat menyebutkan benda tersebut dengan sendirinya
- Jika anak sudah bisa menyebutkannya, bisa diajak untuk menggabungkan kata yang sudah diketahuinya, seperti "Baju Ibu warna putih"

### Tahap pembuatan flash card manual:

- Melipat kertas menjadi 4 bagian
- Menggambar benda atau kata baru pada kertas atau mencari gambar. Bisa dengan mencari gambar diinternet lalu dicetak
- Menuliskan nama benda atau kata dibawahnya dengan awalan huruf yang diberi warna berbeda
- Menggunting kertas menjadi 4 bagian, lalu melaminating kertasnya
- Diurutkan sesuai huruf awalan A-Z
- Melobangi ujung kertas lalu menyatukannya dengan ring





## ***Non-speech oral motor treatments***

Latihan dan stimulasi motorik oral tanpa bicara adalah kegiatan yang bertujuan untuk merangsang atau meningkatkan produksi bicara dan memperbaiki anak-anak dengan kesalahan bicara tertentu tanpa mengharuskan anak menghasilkan suara bicara.

Untuk membuat suara ucapan yang tepat menargetkan mobilitas bibir untuk menghasilkan bunyi ujaran yang melibatkan bibir, seperti /p/, /b/, dan /m/. Hal tersebut dapat menjadi masalah bagi anak yang memiliki tonus otot rendah atau masalah koordinasi (Lee & Gibbon, 2015).

Media yang dapat digunakan bervariasi untuk memperkuat otot mulut dan bisa menstimulasi dan mempercepat proses bicara anak:

- **Meniup es yang berisi mainan di dalamnya hingga mencair.**

Dengan menyiapkan figur mainan yang akan digunakan lalu masukkan figur kedalam *icetray* di *freezer* dan isi dengan air secukupnya. Kemudian tunggu hingga 20-30 menit sampai terbentuk menjadi es. Mulailah mencairkan es dengan meniupnya, dan lakukan aktifitas ini berulang kali hingga es tersebut mencairkan figur.

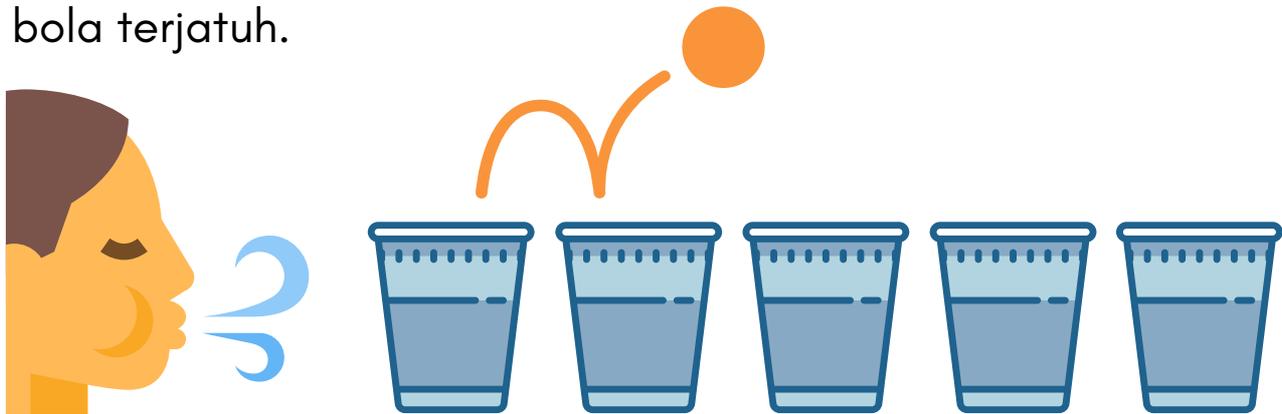
Tahap pembuatan media memperkuat otot mulut dengan meniup es yang berisi mainan :



- **Bola pingpong yang di taruh dalam gelas berisi air**

Peralatan yang dibutuhkan dalam permainan ialah dengan menyiapkan 4-5 gelas dan bola pingpong, kemudian berdiri di depan meja atau permukaan yang datar, dilanjut dengan menaruh gelas gelas yang diisi air secara vertikal.

Teknis permainannya sendiri yaitu dengan meniupkan bola pingpong diatas gelas yang berisikan air hingga ujung tanpa bola terjatuh.



- **Memindahkan kapas menggunakan sedotan**

Pada aktivitas ini dapat dilakukan dengan cara:

- Menyiapkan bahan seperti, 2 *cup* atau 2 piring sebagai wadah kapas \*bisa dengan menggunakan tissue yang digulung/di bulatkan
- Anak diminta memindahkan kapas dari 1 piring (wadah) ke piring yang kosong menggunakan sedotan



# REFERENSI

Ifalahma, D., Belo, A., Santos, A., Arini, L., & Dewi, T. (2022). Storybook Literacy Method Increasing Language Development in Children with Speech Delay. *Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences*, 3(1), 125-130. <https://doi.org/10.37287/picnhs.v3i1.1137>

Ismet, I. (2019). Intervensi Anak Usia Dini Penyandang Autis. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.176>

Kumara, A. (2014). *Kesulitan Berbicara Pada Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Lee, A. S. Y., & Gibbon, F. E. (2015). Non-speech oral motor treatment for children with developmental speech sound disorders. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (3).

Mirantisa, F. A., Wirman, W., Firdaus, M., & Lestari, S. S. (2021). Komunikasi terapeutik berbasis kartu (flash card) pada anak dengan gangguan bicara (speech delay) di eka hospital pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5(1), 53-62.

Papalia, D., Olds, W. S., & Feldman, D. R. (2009). *Human Development (eleventh)*. McGrawHill Higher Education.

Taqiyah, D. B., & Mumpuniarti, M. (2022). Intervensi Dini Bahasa dan Bicara Anak Speech Delay. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3992-4002. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2494>

William L, H. (2013). *Exceptional children: an introduction to special education* (William I. heward (ed.); 10th edition). Pearson.

# BIODATA PENULIS

## Bernadeta Kusumastuti



Bernadeta Kusumastuti merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Saat ini Bernadeta mengambil mata kuliah Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Bernadeta saat ini juga memiliki proyek membuat buku saku yang diperuntukkan dalam meningkatkan kemampuan berbicara terhadap anak-anak dengan *speech delay*. Bernadeta berharap semoga dengan buku ini dapat

memberikan manfaat dan dapat menjadi media edukasi untuk orangtua yang memiliki anak dengan *speech delay*.

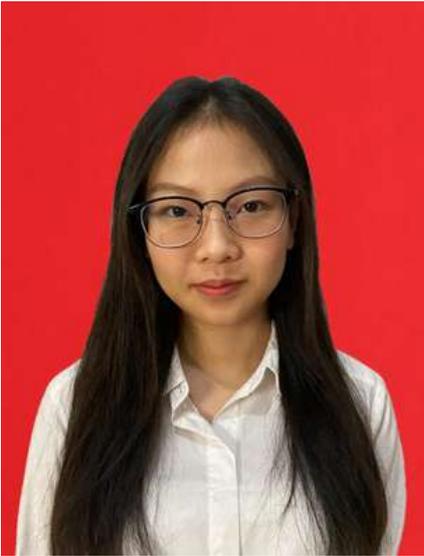
## Cinta Nadira Zakira



Penulis Cinta Nadira Zakira merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Setelah memperoleh banyak pengalaman dari Program Asistensi Mengajar di Sekolah, ia mengembangkan minat dalam psikologi pendidikan yang mendorongnya untuk menulis buku saku untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penulis berharap buku saku ini dapat kontribusi

dan memberikan banyak manfaat, khususnya bagi orang tua dari anak yang mengalami *speech delay*.

## Theresia Margaretha



Penulis bernama Theresia Margaretha merupakan mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Setelah mengikuti Program Asistensi Mengajar dan memperoleh pengalaman disekolah taman kanak-kanak, hal tersebut mendorong beliau untuk membuat buku saku mengenai kemampuan bicara anak dan alat-alat permainan yang efisien untuk membantu perkembangan anak.

Harapan penulis, buku ini dapat menjadi dampak positif dalam pertumbuhan anak yang khususnya mengalami *speech delay* dengan bermain bersama, serta membantu memudahkan setiap pembaca yang turut berperan dalam mengoptimalkan kemampuan anak.

## Niken Widi Astuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog



Niken Widi Astuti (NWA) merupakan lulusan Magister Psikologi Pendidikan Universitas Indonesia pada tahun 2002. Dosen Tetap Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Mengajar sejak tahun 2004 sampai sekarang, menyukai dan memperdalam Psikologi Pendidikan terutama pada Anak usia Dini. Karya NWA meliputi Modul "Ketika Anak SLB Bertanya tentang Pendidikan Seks" dan Modul

"Menjadi Pintar dan Bahagia Belajar dengan Media Mural". Melalui buku ini semoga aktivitas bermain dapat menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan dan membahagiakan.



## **TEKNIK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK DENGAN SPEECH DELAY**

Merupakan sebuah buku saku yang komprehensif yang dirancang khusus untuk memberikan panduan praktis kepada orangtua dalam mendukung anak-anak dengan *speech delay*. Buku ini memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci mengenai *speech delay* serta berbagai teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Salah satu keunggulan utama dari buku ini adalah kemampuannya untuk memberikan informasi yang ringkas dan praktis, sehingga dapat dengan mudah dibawa dan digunakan oleh orangtua di mana pun dan kapan pun diperlukan. Dengan adanya buku ini, orangtua dapat merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam mendukung perkembangan berbicara anak mereka.

